

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik dan prosedur bagaimana suatu peneliti akan dilakukan. Hal terpenting yang perlu diperhatikan bagi seorang peneliti adalah pada ketepatan penggunaan metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan penguasaan metode penelitian yang mantap diharapkan penelitian dapat berjalan dengan baik, terarah dan sistematis.

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Usaha Tempe Bpk. Gunawan: Jl. Teluk Dalam No. 030, Rt. 01  
Patarikan, Kec. Banjang, Kab. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71416

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan fenomena atau kenyataan yang ada, baik bersifat alami maupun rekayasa manusia. Penelitian ini lebih memperhatikan mengenai kualitas, karakteristik, dan keterkaitan antar kegiatan. Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong mendeskripsikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data- data dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Penggunaan penelitian kualitatif dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran secara mendalam tentang Strategi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Studi

Kasus Pada Usaha Bpk. Gunawan.

### **3.3 Tipe Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif studi kasus merupakan jenis penelitian eksplorasi yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang variabel yang diteliti (Burhan Bungin 2013:49). Dalam melaksanakan penelitian ini, salah satu teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam sebagai metode pengumpulan data yang penting dan efektif (Burhan Bungin 2013:49).

Ada beberapa alasan yang mendasari penggunaan metode penelitian ini. Salah satunya adalah untuk memperoleh sudut pandang yang kaya dalam pemikiran responden, sehingga data yang diperoleh lebih detail dan jelas. Dengan memahami sudut pandang responden, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang berharga dan melengkapi pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam konteks ini, sangat penting bagi peneliti untuk memahami sudut pandang dalam pemikiran responden. Dengan memahami sudut pandang tersebut, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang topik yang diteliti dan memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang sedang diamati. Informasi yang diperoleh dari sudut pandang responden juga dapat membantu peneliti dalam menganalisis dan menafsirkan hasil penelitian secara lebih baik.

Dengan demikian, melalui penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif studi kasus dan pemahaman terhadap sudut pandang responden,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidangnya dan menghasilkan informasi yang relevan serta mendalam mengenai topik yang diteliti.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Kata-kata atau tindakan obyek yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data primer yang peneliti gunakan berupa kata-kata yang diperoleh dari sumber *non formal* atau *interview*.

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Dalam metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan wawancara, data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari partisipan penelitian melalui proses wawancara. Data primer dalam penelitian kualitatif memiliki peran sentral karena memberikan wawasan mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam penelitian.

Proses pengumpulan data primer dimulai dengan merancang pertanyaan-pertanyaan terstruktur atau semi-terstruktur yang akan diajukan kepada partisipan. Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang dengan tujuan untuk menggali informasi yang relevan dengan topik penelitian dan untuk memahami perspektif partisipan secara lebih mendalam.

## **2. Data Sekunder**

Dalam metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan wawancara, data sekunder merujuk pada informasi yang berasal dari sumber-sumber lain selain partisipan langsung, yang digunakan sebagai referensi atau sumber pendukung dalam penelitian.

Data sekunder dalam penelitian kualitatif dapat mencakup berbagai sumber, seperti dokumen, literatur, laporan penelitian sebelumnya, catatan lapangan, rekaman audio atau video, dan arsip digital. Sumber-sumber ini digunakan untuk mendukung, melengkapi, atau membandingkan dengan data primer yang diperoleh dari wawancara.

### **3.5 Desain Operasional Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana tujuannya adalah untuk mengetahui Strategi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Studi Kasus Pada Usaha Bpk. Gunawan untuk memberikan gambaran mengenai analisis SWOT.

Maka dari itu dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional ini dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini

**Tabel 3.1**  
**Desain Operasional Penelitian**

<b>Teori</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Perhitungan</b>
Kotler dan Keller (2012)	Analisis SWOT menurut Rangkuti, 2001:24	Kekuatan ( <i>Strenght</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target bisa diatur sesuai demografi</li> <li>2. Melakukan tindakan dengan cepat mengenai koreksi atau perubahan</li> <li>3. Jangkauan lebih luas</li> </ol>	IFAS dan EFAS menurut Rangkuti, 2001:24
		Peluang ( <i>Opportunities</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya jauh lebih murah</li> <li>2. Hasil dapat diukur mengenai jumlah pembeli</li> <li>3. Komunikasi terjadi secara langsung dan dua arah</li> </ol>	
		Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah ditiru pesaing lain</li> <li>2. Tidak semua orang menggunakan teknologi internet</li> </ol>	
		Ancaman ( <i>Treaths</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bisa disalahgunakan</li> <li>2. Reputasi menjadi menurun ketika ada respon negatif</li> </ol>	

Sumber: data diolah, 2024

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan dan pengamatan yang secara sistematis terhadap kejadian yang diselidiki non partisipan pengamatan yang dilakukan peneliti tidak terlibat mengambil bagian dalam kegiatan perusahaan, dengan ini peneliti hanya dari kondisi pada usaha Tempe Bpk. Gunawan.

#### 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin dengan bertujuan untuk mempermudah pada saat melakukan wawancara.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan

permasalahan pada penelitian ini

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menurut Fredy Rangkuty (2015:20), penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT.

SWOT adalah singkatan dari lingkungan *Internal Strengths* dan *Weaknesses* serta lingkungan *eksternal Opportunities* dan *Threats* yang dihadapi. Analisa SWOT selanjutnya akan membandingkan faktor lingkungan Internal terhadap lingkungan eksternal.

#### **3.7.1 Faktor Internal**

1. Kekuatan (*strength*) yaitu kekuatan apa yang dimiliki usaha Tempe Bpk. Gunawan. Dengan mengetahui kekuatan, usaha Tempe Bpk Gunawan dapat dikembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk perkembangan selanjutnya.
2. Kelemahan (*weakness*) yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi usaha Tempe Bpk. Gunawan.

#### **3.7.2 Faktor Eksternal**

1. Peluang (*opportunities*) yaitu peluang bagi usaha Tempe Bpk Gunawan untuk tumbuh dan berkembang yang akan masa datang
2. Ancaman (*treaths*) yaitu hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian

bagi usaha tempe Bpk. Gunawan

### **3.7.3 Cara Perhitungan IFAS dan EFAS Berdasarkan Freddy Rangkuti, 2001:24**

Masukan faktor-faktor pada kolom tabel:

1. Susun faktor dari kekuatan dan kelemahan ke tabel IFAS, faktor dari peluang dan ancaman ke tabel EFAS (Freddy Rangkuti, 2001 : 22)
2. Berikan bobot masing-masing faktor strategis pada kolom 2, dengan skala 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi dari skor total = 1,00 (Diklat Spama, 2000 : 13). Faktor-faktor itu diberi bobot didasarkan pengaruh posisi strategis (Freddy Rangkuti, 2001: 22)
3. Berikan rating pada kolom 3 untuk masing-masing faktor dengan skala mulai dari 10 (sangat kuat) sampai dengan 1 (lemah), berdasarkan pengaruh faktor tersebut variabel yang dianalisis . Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai dari 6 sampai dengan 10 dengan membandingkan terhadap rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif kebalikannya jika kelemahan besar sekali (dibanding dengan rata-rata pesaing sejenis) nilainya adalah 1, sedangkan jika nilai kelemahan rendah/di bawah rata-rata pesaing-pesaingnya nilainya 5
4. Kalikan bobot dengan nilai (rating) untuk memperoleh faktor

pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (menonjol) sampai dengan 1,0 (lemah)

5. Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor bobot faktor yang dianalisis. Nilai total ini menunjukkan bagaimana variabel yang di analisis bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya

### **3.8 Uji Kredibilitas Data**

Dalam rangka mengupayakan keabsahan data, maka dibuat uji keabsahan data salah satunya uji kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep informan yaitu dengan konsep informan yaitu dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi, analisis kasus negatif dan membercheck.

Penelitian ini berjudul Strategi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Studi Kasus Pada Usaha Bpk. Gunawan. Ini menggunakan kesesuaian antar konsep peneliti dengan konsep informan antara lain:

#### **1. Wawancara**

Uji kredibilitas data dengan wawancara merupakan salah satu cara untuk menguji keabsahan atau kepercayaan terhadap data yang diperoleh melalui wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik yang ingin dikaji.

Dalam melakukan wawancara, terdapat kemungkinan terjadinya kesalahan atau bias yang dapat memengaruhi kredibilitas data yang diperoleh. Oleh karena itu, uji kredibilitas data dengan wawancara dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari wawancara dapat dipercaya dan dianggap valid.

Uji kredibilitas data dengan wawancara melibatkan beberapa proses, seperti persiapan wawancara yang baik, penggunaan teknik wawancara yang tepat, validasi data dengan sumber lain, dan analisis data secara kritis. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh melalui wawancara memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan atau penelitian.

## **2. Trigulasi**

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu ataupun situasi yang berbeda.

## **3. Member Check**

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member *check* adalah untuk mengetahui

seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya. Akan tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati maka perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.